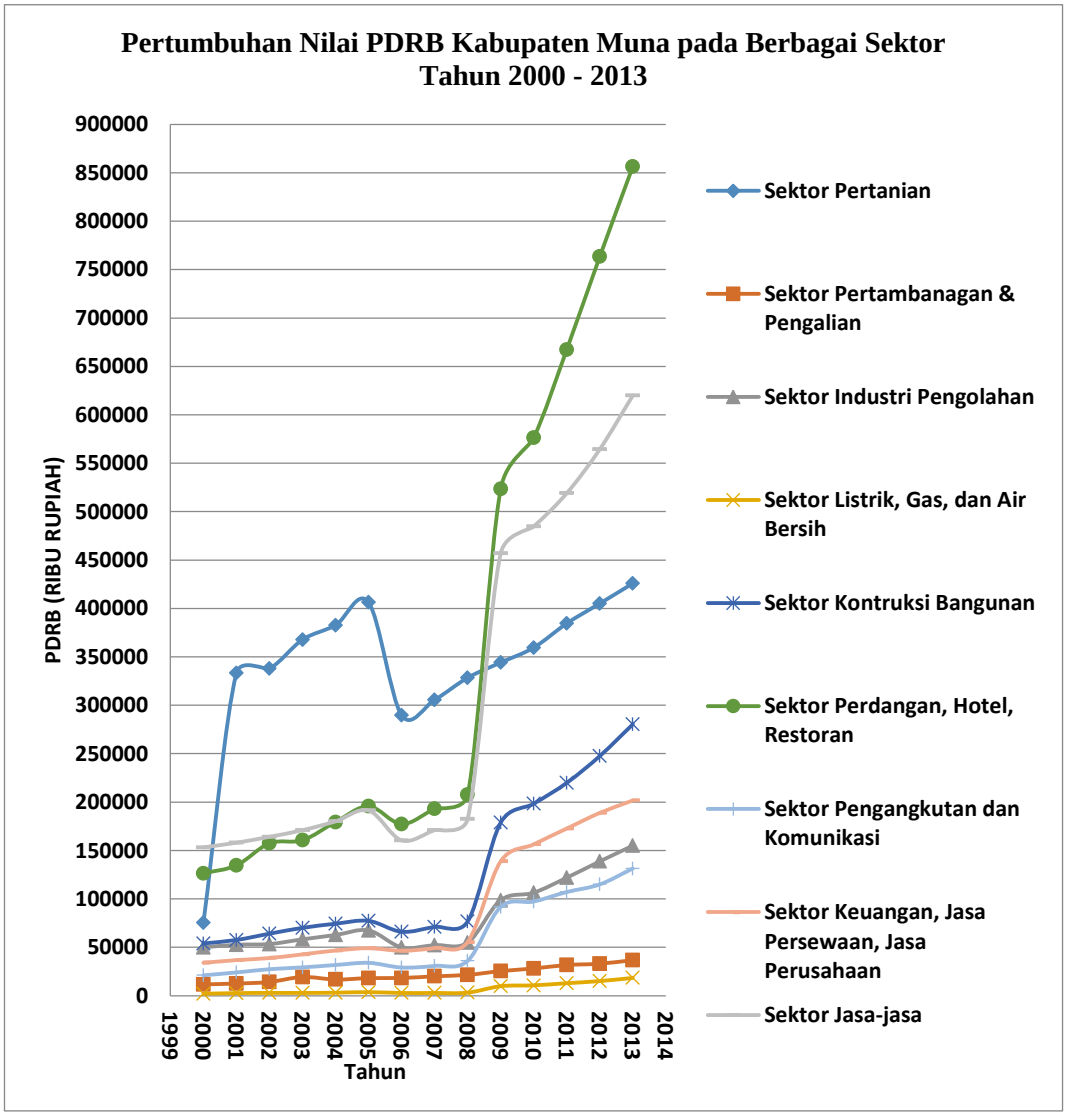
BAB IV
ANALISIS

4.1. Perkembangan Perekonomian Wilayah di Kabupaten Muna sesuai Sektor PDRB Tahun 2000-2013

Data PDRB Kabupaten Muna Tahun 2000-2013 (terlampir) menunjukkan bahwa terdapat beberapa sektor yang mengalami pertumbuhan yang positif dan memberikan kontribusi yang signifikan pada PDRB Kabupaten Muna dibandingkan sektor lain. Untuk mengetahui perkembangan sektor-sektor PDRB Kabupaten Muna Tahun 2000-2013 maka dapat di lihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.1. Perkembangan Sektor-Sektor PDRB Kab. Muna Tahun 2000-2013

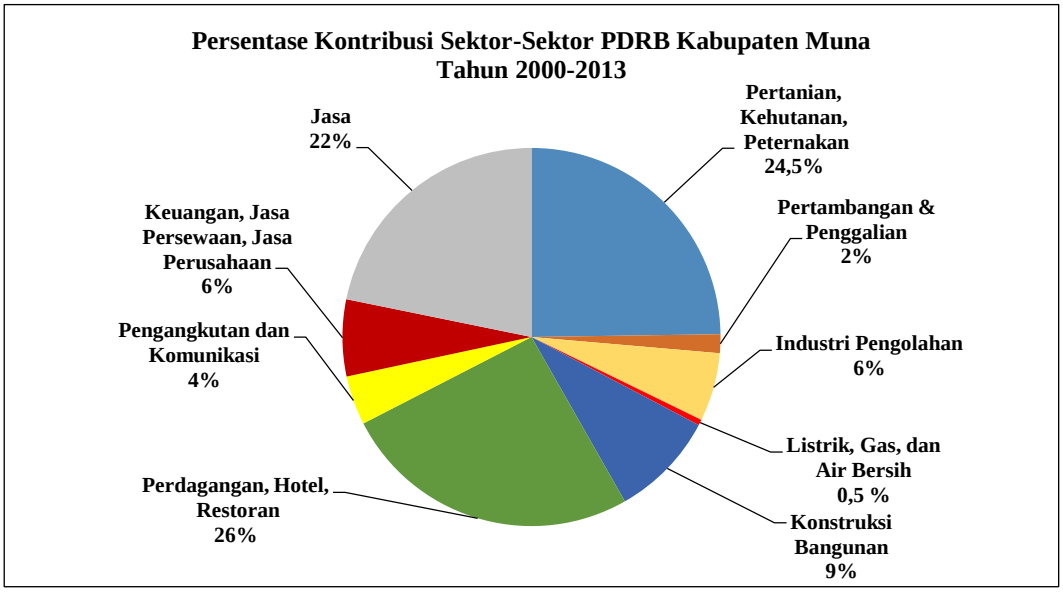
Berdasarkan hasil analisis perkembangan trend dari tahun 2000 sampai 2013, pada tahun 2000-2005 ada 3 sektor yang memberikan kontribusi paling tinggi seperti sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, sektor Pertanian, Sektor Jasa. Akan tetapi sektor pertanian yang paling memberikan kontribusi paling tinggi karena masyarkat Kabupaten Muna dominan petani, sedangkan pada tahun 2000-2005 ada 6 sektor yang terus menunjukkan trend perkembangan yang cenderung menurun tiap tahunnya atau tidak memberikan konstribusi paling tinggi bagi Kabupaten Muna Seperti Sektor Konstruksi Bangunan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Keuangan, Jasa Persewaan, Jasa Perusahaan, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih.

Sedangkan Pada tahun 2006 terjadi penurunan PDRB di setiap sektor di Kabupaten Muna seperti sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, sektor Pertanian, Sektor Jasa, Sektor Konstruksi Bangunan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Keuangan, Jasa Persewaan, Jasa Perusahaan, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih. Karena terjadi pemekaran Kabupaten Buton Utara.

Sedangkan pada tahun 2007 PDRB Kabupaten Muna mulai stabil kembali, maupun naiknya tidak segnifikan seperti sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, sektor Pertanian, Sektor Jasa, Sektor Konstruksi Bangunan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Keuangan, Jasa Persewaan, Jasa Perusahaan, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih.

Sedangkan pada tahun 2008-2013 ada 3 sektor yang nilai PDRB nya sangan melonjak tinggi seperti sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, sektor Pertanian, Sektor Jasa, sedangkan ada 4 sektor yang memberikan konstribusi cukup tinggi seperi Sektor Konstruksi Bangunan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Keuangan, Jasa Persewaan, Jasa Perusahaan, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, sedangkan ada 2 sektor yang terus menunjukkan trend perkembangan yang lambat tetapi naik tiap tahunnya seperti Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih. Karena Pada tahun 2008 pemerintah daerah Kabupaten Muna mendapat bantuan 50 Milyar dari Pemerintah

Provinsi Sulawesi Tenggara mengakibatkan PDRB Kabupaten Muna meningkat di tahun 2008.



Gambar 4.2. Presentase Sektor-Sektor PDRB Kab. Muna Tahun 2000-2013

Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan diuraikan pertumbuhan sektor-sektor PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 adalah sebagai berikut :

1. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling tinggi, yaitu sebesar 26% atau Rp. 4.919.166.920,- dari jumlah total PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 sebesar Rp.19.164.541.810,- yang terus menunjukkan trend perkembangan yang positif tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik :

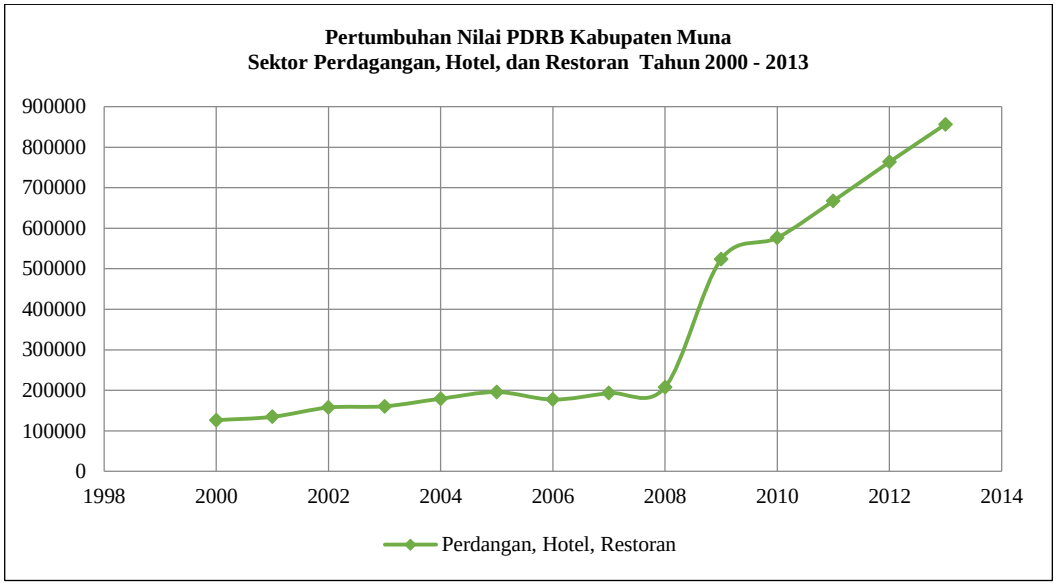
Tabel. 4.1. Nilai Harga Konstan PDRB Kabupaten Muna

Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Tahun 2000-2013 dalam Juta Rupiah

Sektor	Tahun							Total Sektor (Juta Rupiah)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
Perdangan, Hotel, Restoran	126.428,82	134.611,74	157.500,20	160.569,03	179.320,61	195.679,07	177.272,33	4.919.166.920,-
	Tahun							
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	

	193.178,45	207.651,95	523.381,94	576.387,43	667.357,80	763.431,70	856.395,85	

Sumber : PDRB Kab. Muna tahun 2000-2013 (diolah kembali)



Gambar 4.3. Grafik Pertumbuhan Nilai PDRB Kab. Muna
Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Tahun 2000-2013

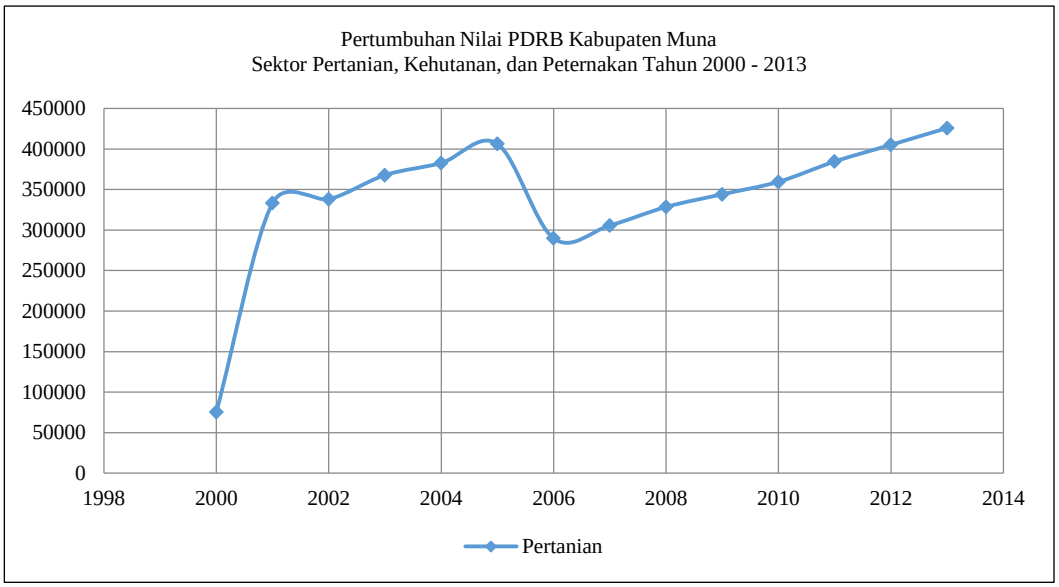
2. Sektor Pertanian, Kehutanan, Peternakan

Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling tinggi kedua setelah sektor perdagangan, hotel, dan restoran, dengan nilai sebesar 24,5% atau Rp. 4.746.210.570,- dari jumlah total PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 sebesar Rp. 19.164.541.810,- yang terus menunjukkan trend perkembangan yang positif tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik :

Tabel. 4.2. Nilai Harga Konstan PDRB Kabupaten Muna
Sektor Pertanian, Kehutanan, Peternakan Tahun 2000 – 2013 dalam Juta Rupiah

Sektor	Tahun							Total Sektor (Juta Rupiah)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
Pertanian, Kehutanan Peternakan	75.494,93	333.196,34	337.944,80	367.731,16	382.726,47	406.242,35	289.664,11	4.746.210.570,-
	Tahun							
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
	217.842,43	233.559,59	240.155,99	248.365,28	266.198,24	282.354,44	298.186,56	

Sumber : PDRB Kab. Muna tahun 2000-2013 (diolah kembali)



Gambar 4.4. Grafik Pertumbuhan Nilai PDRB Kab. Muna

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Peternakan Tahun 2000-2013

3. Sektor Jasa

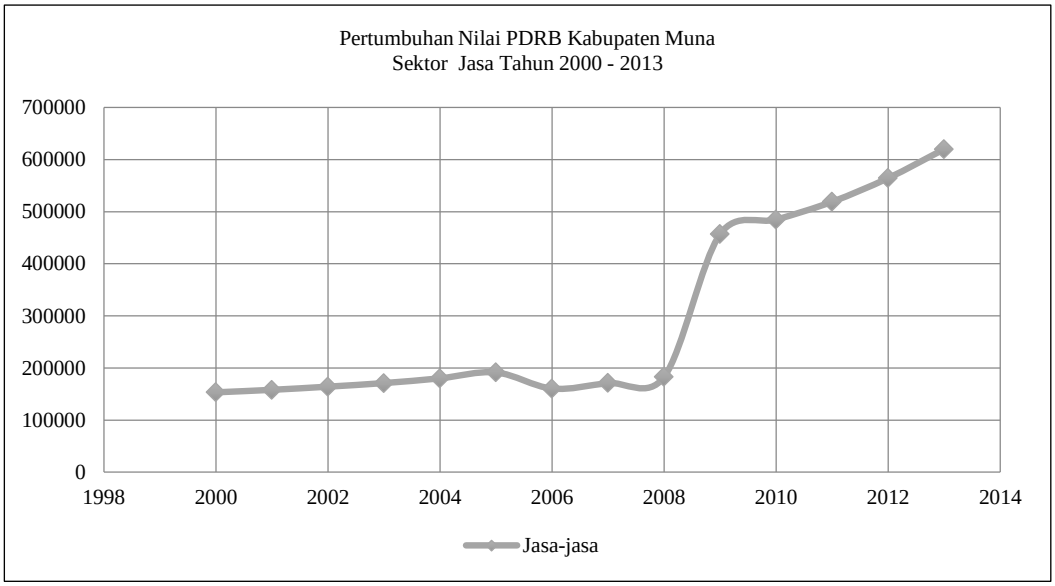
Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling tinggi ketiga setelah sektor perdagangan, hotel, restoran, dan sektor pertanian, kehutanan, peternakan dengan nilai sebesar 22% atau Rp. 4.176.843.820,- dari jumlah total PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 sebesar Rp 19.164.541.810,- yang terus menunjukkan trend perkembangan yang positif tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik :

Tabel. 4.3. Nilai Harga Konstan PDRB Kabupaten Muna

Sektor Jasa Tahun 2000-2013 dalam Juta Rupiah

Sektor	**Tahun**							**Total Sektor (Juta Rupiah)**
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
Jasa	153.247,31	158.028,80	164.138,23	170.972,45	180.081,10	191.367,62	160.474,80	4.176.843.820,-
	Tahun							
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
	171.044,87	182.680,46	456.842,67	484.673,00	518.996,41	564.374,84	619.921,26	

Sumber : PDRB Kab. Muna tahun 2000-2013 (diolah kembali)



Gambar 4.5. Grafik Pertumbuhan Nilai PDRB Kab. Muna

Sektor Jasa Tahun 2000-2013

4. Sektor Konstruksi Bangunan

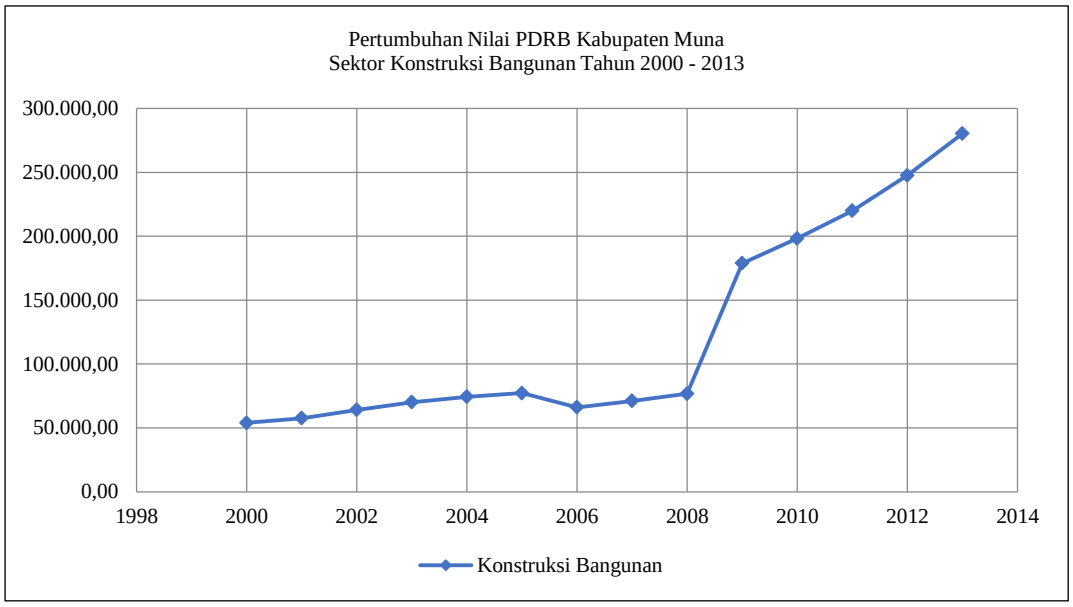
Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi sebesar 9% atau Rp. 1.736.108.350,- dari jumlah total PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 sebesar Rp 19.164.541.810,- yang terus menunjukkan trend perkembangan yang lambat tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik :

Tabel. 4.4. Nilai Harga Konstan PDRB Kabupaten Muna

Sektor Konstruksi Bangunan Tahun 2000-2013 dalam Juta Rupiah

Sektor	**Tahun**							**Total Sektor (Juta Rupiah)**
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
Konstruksi Bangunan	54.000,14	57.573,75	64.055,39	70.090,61	74.360,04	77.296,25	66.099,13	1.736.108.350,-
	Tahun							
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
	71.135,07	76.686,56	178.817,69	198.285,44	219.846,18	247.531,23	280.330,87	

Sumber : PDRB Kab. Muna tahun 2000-2013 (diolah kembali)



Gambar 4.6. Grafik Pertumbuhan Nilai PDRB Kab. Muna

Sektor Konstruksi Bangunan Tahun 2000-2013

5. Sektor Industri Pengolahan

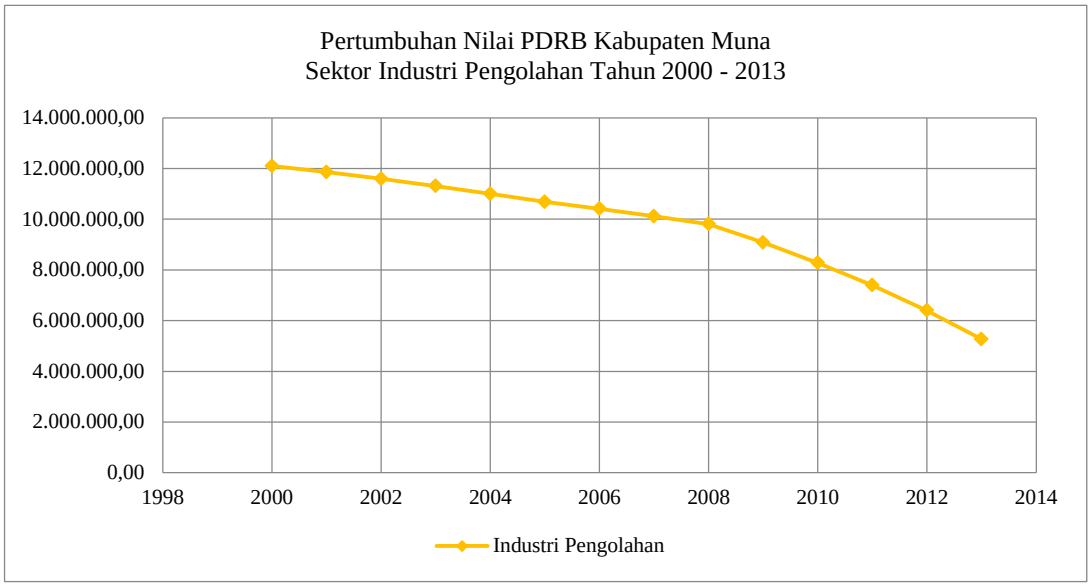
Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi sebesar 6% atau Rp. 1.122.159,55 dari jumlah total PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 sebesar Rp 19.164.541.810,- yang terus menunjukkan trend perkembangan yang cenderung menurun tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik :

Tabel. 4.5. Nilai Harga Konstan PDRB Kabupaten Muna

Sektor Industri Pengolahan Tahun 2000-2013 dalam Juta Rupiah

Sektor	Tahun							Total Sektor (Juta Rupiah)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
Industri Pengolahan	12.097.303,89	11.859.004,89	11.594.775,33	11.306.400,89	11.000.944,73	10.683.739,73	10.411.319,21	1.122.159,55
	Tahun							
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
	10.118.750,93	9.803.972,69	9.080.665,93	8.279.484,17	7.392.055,45	6.393.882,53	5.264.507,05	

Sumber : PDRB Kab. Muna tahun 2000-2013 (diolah kembali)



Gambar 4.7. Grafik Pertumbuhan Nilai PDRB Kab. Muna

Sektor Industri Pengolahan Tahun 2000-2013

6. Sektor Keuangan, Jasa Persewaan, Jasa Perusahaan

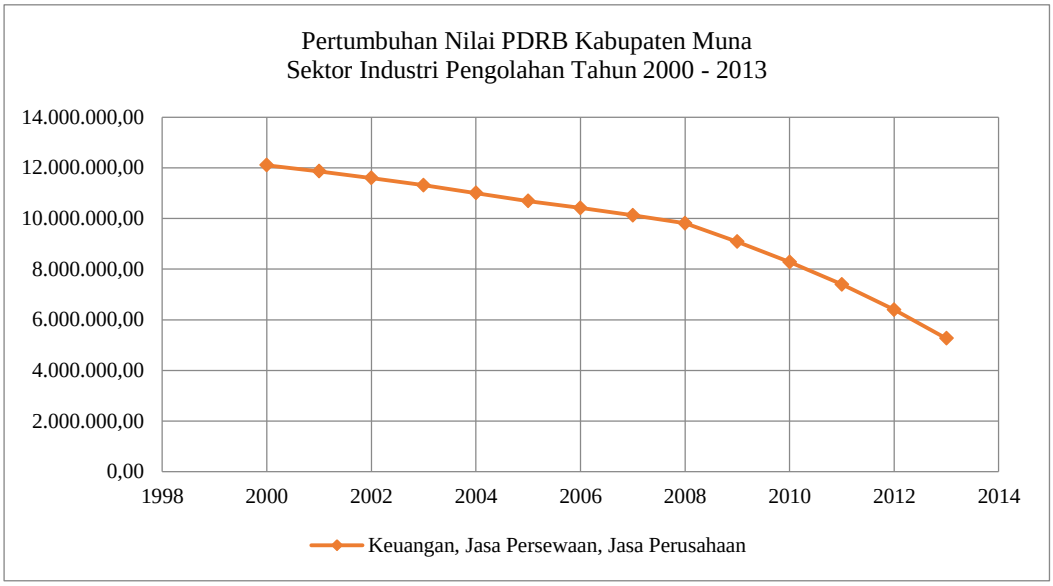
Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi sebesar 6% atau Rp. 1.257.425,50 dari jumlah total PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 sebesar Rp 19.164.541.810,- yang terus menunjukkan trend perkembangan yang cenderung menurun tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik :

Tabel. 4.6. Nilai Harga Konstan PDRB Kabupaten Muna

Sektor Industri Pengolahan Tahun 2000-2013 dalam Juta Rupiah

Sektor	Tahun							Total Sektor (Juta Rupiah)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
Keuangan, Jasa Persewaan, Jasa Perusahaan	12.101.303,89	11.863.006,89	11.598.779,33	11.310.406,89	11.004.952,73	10.687.749,73	10.415.331,21	1.257.425,50
	Tahun							
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
	10.122.764,93	9.807.988,69	9.084.683,93	8.283.504,17	7.396.077,45	6.397.906,53	5.268.533,05	

Sumber : PDRB Kab. Muna tahun 2000-2013 (diolah kembali)



Gambar 4.8. Grafik Pertumbuhan Nilai PDRB Kab. Muna

Sektor Keuangan, Jasa Persewaan, Jasa Perusahaan Tahun 2000-2013

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

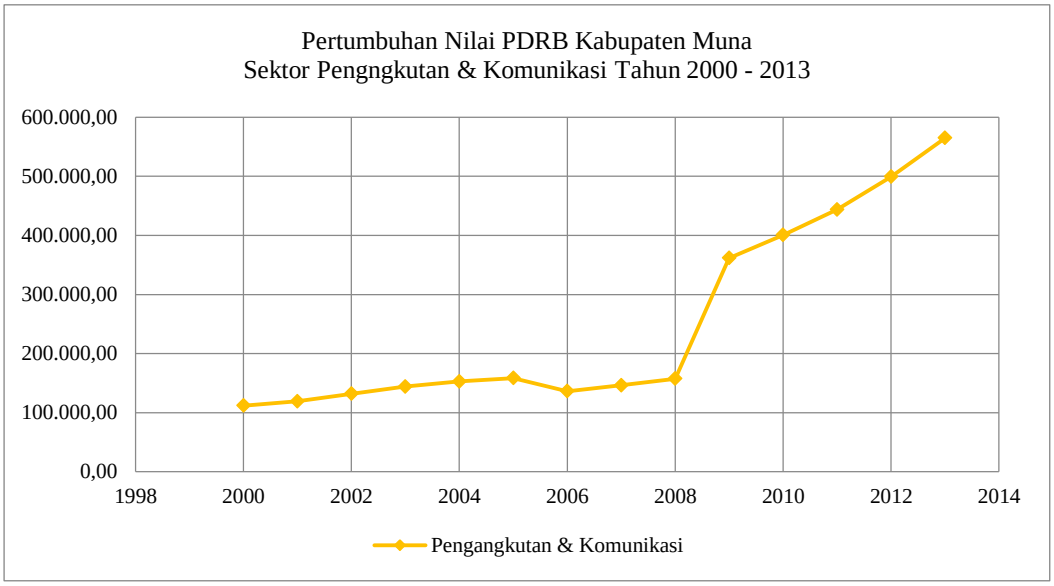
Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi sebesar 4% atau Rp. 805.832,460,- dari jumlah total PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 sebesar Rp 19.164.541.810,- yang terus menunjukkan trend perkembangan yang lambat tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik :

Tabel. 4.7. Nilai Harga Konstan PDRB Kabupaten Muna

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Tahun 2000-2013 dalam Juta Rupiah

Sektor	Tahun							Total Sektor (Juta Rupiah)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
Pengangkutan dan Komunikasi	21.032,49	24.038,82	27.377,54	29.258,90	31.722,64	33.942,72	29.155,72	805.832,46
	Tahun							
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
	30.801,09	36.043,37	91.732,32	97.300,93	107.081,59	114.935,00	131.409,33	

Sumber : PDRB Kab. Muna tahun 2000-2013 (diolah kembali)



Gambar 4.9. Grafik Pertumbuhan Nilai PDRB Kab. Muna

Sektor Pengangkutan & Komunikasi Tahun 2000-2013

8. Sektor Pertambangan & Penggalian

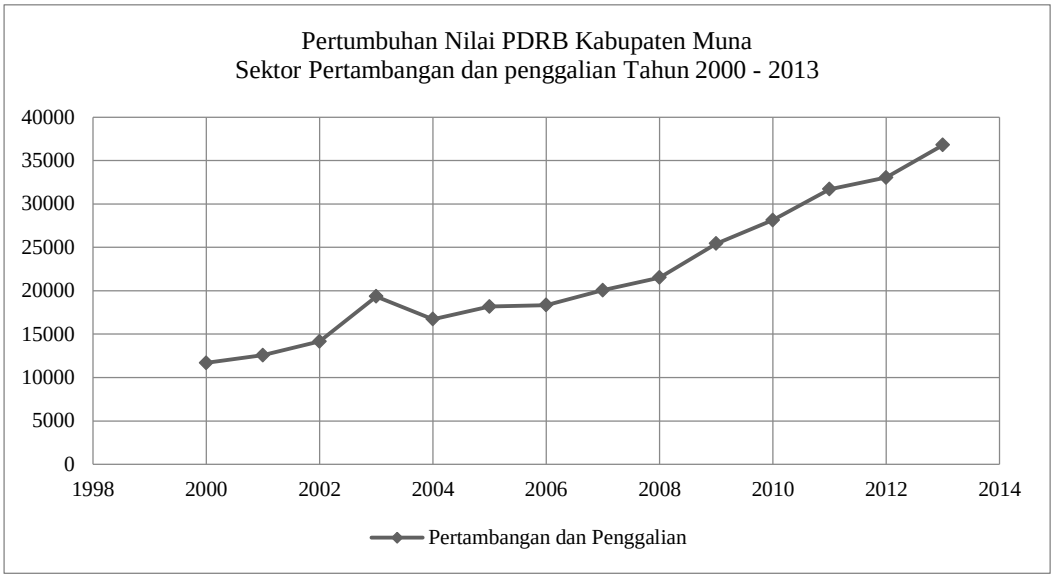
Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi sebesar 2% atau Rp. 307.655.000,- dari jumlah total PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 sebesar Rp 19.164.541.810,- yang terus menunjukkan trend perkembangan yang lambat tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik :

Tabel. 4.8. Nilai Harga Konstan PDRB Kabupaten Muna

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Tahun 2000-2013 dalam Juta Rupiah

Sektor	Tahun							Total Sektor (Juta Rupiah)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
Pertambangan & penggalian	11690,75	12571,97	14153,23	19340,06	16721,26	18176,17	18338,01	307.655,00
	Tahun							
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
	20063,71	21511,11	25432,95	28132,25	31693,67	33044,14	36785,72	

Sumber : PDRB Kab. Muna tahun 2000-2013 (diolah kembali)



Gambar 4.10. Grafik Pertumbuhan Nilai PDRB Kab. Muna

Sektor Pertambangan dan Penggalian Tahun 2000-2013

9. Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih

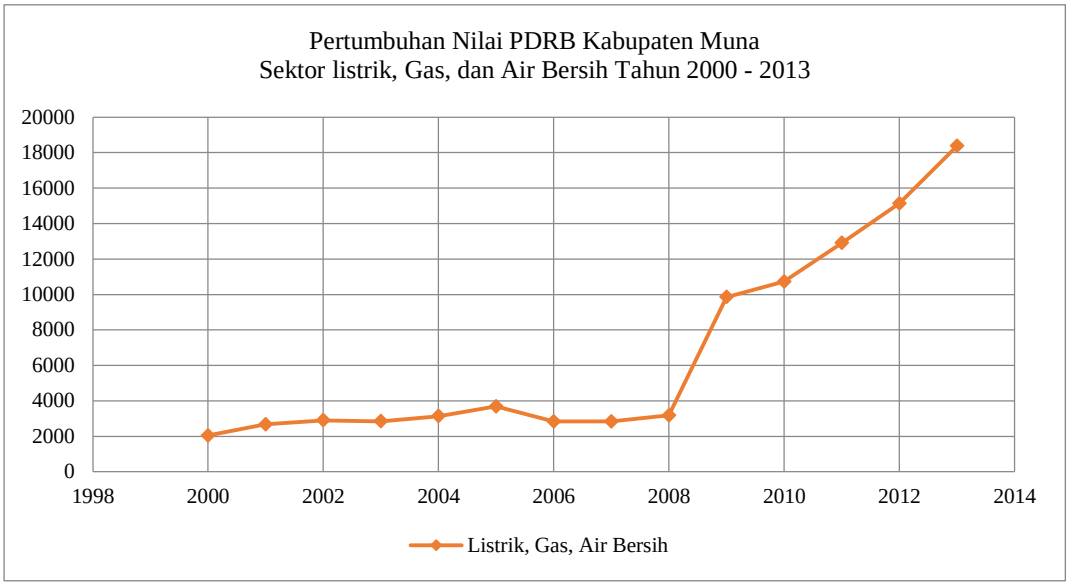
Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi sebesar 0,5% atau Rp. 93.139.640,- dari jumlah total PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 sebesar Rp 19.164.541.810,- yang terus menunjukkan trend perkembangan yang lambat tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel dan grafik :

Tabel. 4.9. Nilai Harga Konstan PDRB Kabupaten Muna

Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih Tahun 2000-2013 dalam Juta Rupiah

Sektor	Tahun							Total Sektor (Juta Rupiah)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
Listrik, Gas, dan Air Bersih	2040,68	2676,74	2901,28	2845,09	3138,67	3688,64	2840,49	93.139,640,-
	Tahun							
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
	2840,49	3182,12	9849,81	10729,98	12903,72	15129,12	18372,81	

Sumber : PDRB Kab. Muna tahun 2000-2013 (diolah kembali)



Gambar 4.11. Grafik Pertumbuhan Nilai PDRB Kab. Muna Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih Tahun 2000-2013

4.2. Faktor Penyebab Perubahan Perekonomian Wilayah dan Sektor Potensial Wilayah Kabupaten Muna sesuai Trend Perkembangan Sektor PDRB Tahun 2000-2013

4.2.1. Faktor Penyebab Perubahan Perekonomian Wilayah

Data hasil kuisioner yang diambil dilapangan kepada responden yang terdiri dari pihak BAPPEDA, Dinas Pendapatan Daerah, anggota DPR Kabupaten Muna, Pemerintah Kecamatan, dan Pelaku Usaha menunjukkan bahwa perubahan perekonomian wilayah Kabupaten Muna disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, seperti pada tabel :

Tabel. 4.10. Faktor Penyebab Perubahan Perekonomian Wilayah Kabupaten Muna Tahun 2000-2013

Faktor-faktor pendukung internal pengembangan /perubahan ekonomi wilayah (%)				Total
	Sangat Mempengaruhi	Cukup Mempengaruhi	Tidak Mempengaruhi	
Infrastruktur pendukung	65	18	59	47,33%
Pelayanan publik	23	32	17	24,00%
Kualitas SDM	12	50	24	28,67%
Faktor-faktor pendukung eksternal pengembangan/perubahan ekonomi wilayah (%)				**Total**
Promosi Daerah	25	25	36	28,67%
Investasi	47	54	59	53,33%
Kerjasama dgn daerah lain	28	21	5	18,00%

Sumber: Data survei, 2015

Berdasarkan Tabel 4.10, faktor internal yang paling mempengaruhi pengembangan ekonomi wilayah Kabupaten Muna adalah infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi (47,33%). Sedangkan faktor eksternal yang paling mempengaruhi pengembangan ekonomi wilayah Kabupaten Muna adalah investasi (53,33%).

4.2.2. Sektor Potensial Wilayah Kabupaten Muna sesuai Trend Perkembangan Sektor PDRB Tahun 2000-2013

Data hasil analisis perkembangan (*trend*) sektor PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 menunjukkan bahwa dari sembilan sektor PDRB terdapat sektor potensial yang memiliki perkembangan yang cepat dan kontribusi yang signifikan terhadap pertambahan nilai PDRB Kabupaten Muna. Sektor tersebut adalah sebagai berikut :

Sektor perdagangan, hotel, dan restoran memiliki kontribusi sebesar 26% dari total PDRB.

4.3. Arahan Pengembangan Sektor Potensial Wilayah Kabupaten Muna

4.3.1. Tinjauan Kebijakan Pembangunan Kabupaten Muna Tahun 2010-2015

Untuk menyelaraskan agenda pembangunan nasional dan provinsi, maka Pemerintah Kabupaten Muna menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah tahun 2010-2015. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Muna Tahun 2010-2015, maka arah kebijakan umum pembangunan daerah direncanakan dengan 4 (empat) angenda utama, seperti tertera pada tabel :

Tabel 4.11. Arah Kebijakan Pembangunan Kab. Muna Tahun 2010-2015

Agenda / Program	Kegiatan
1. Pembangunan Ekonomi	Pembangunan ekonomi diarahkan untuk memenuhi hak-hak dasar masyarakat untuk bebas dari kemiskinan, pengangguran, kekurangan pangan, sandang, dan papan sebagai akibat dari rendahnya tingkat pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi masyarakat ditekankan pada peningkatakan akses masyarakat pada sumber-sumber ekonomi sektor unggulan seperti pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan dan perikanan secara nyata dapat meningkatlkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, agenda pembangunan ekonomi ditundaklanjuti dengan meningkatkan keberdayaan usaha mikro/kecil dan menengah serta pengembangan industri berbasis partisispasi masyarakat. Untuk itu maka pemenuhan kebutuhan masyarakat di bidang ekonomi adalah terpenuhinya hak untuk memperoleh akses pemodalan, hak atas pengelolaan sumber daya alam, , serta hak atas pemerataan distribusi barang dan jasa.
2. Pengembangan Kualitas SDM	Pengembangan kualitas sumber daya manusia diarahkn untuk mememnuhi hak-nak masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap

	pendidikan dan kesehatan dalam rangka menciptakan masyarakat masyarakat yang berkualitas secara intelektual, emosional, spiritual dan jasmaniah, yang ditunjang oleh nilai-nilai kultural kearifan lokal dan budaya. Hak-hak dasar ini meliputi pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk bebas dari buta aksara, kebodohan dan keterbelakangan pendidikan dan putus sekolah, serta terjaminnya pelayanan kesehatan yang memadai untuk meminimalisir resiko penularan penyakit dan kekurangan gizi dalam rangka menciptakan masyarakat sehat dan produktif.
3. Pembangunan Infrastruktur Dasar Wilayah	Pembangunan infrastruktur dasar wilayah diarahkan untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial budaya dalam kerangka pengembangan wilayah agar tercipta keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar desa dan antar kecamatan. Peningkatan aksesibilitas wilayah dengan pengembangan infrastruktur transportasi secara terpadu dengan mengembangkan jaringan pelayanan antar dan intra moda. Pemngembangan sarana dan prasarana sumber daya air diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan ekonomi secara berkelanjutan dan merata. Pengembangan infrastruktur telekomunikasi diarahkan untuk mendorong terciptanya masyarakat yang saling terkoneksi antar wilayah. Serta pengembangan sarana dan prasrana energi dan ketenagalistrikan secara memadai dengan mengembangkan energi alternatif melalui diversivikasi energi yang berkelanjutan.
4. Revitalisasi Pemerintahan Daerah	Revitalisasi pemerintahan daerah diarahkan untuk mencipatakan sistem pemerintahan yang baik (good governance) melalui reformasi birokrasi dengan meningkatkan kapasitas manajemen pemerintahan daerah, peningkatan kulaitas pelayanan publik, peningkatan kualitas sumber daya aparatur pemerintahan serta peningkatan akuntabilitas dan profesionalisme dalam penyelengaraan pemerintahan dan pelaksnaan pembangunan

Sumber : RPJMD Kabupaten Muna 2010-2015

Untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi Kabupaten Muna, maka dirumuskan program pengembangan prioritas sebagai berikut :

1. Pengembangan Sektor Pertanian

   Pengembangan sektor pertanian diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, dan peningkatan nilai tambah produk pertanian dan peternakan melalui program penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian dengan menyediakan sarana dan prasarana pertanian untuk mencapai swasembada pertanian dan pertenakan.

2. Pengambangan Sektor Kehutanan

   Program pengembangan sektor kehutanan diarahkan untuk pemulihan dan konservasi kawasan hutan lindung, hutan tanaman rakyat, untuk kepentingan wisata, penelitian dan pengolahan hasil hutan.

3. Pengembangan Sektor Kelautan dan Perikanan

Program pengembangan sektor kelautan dan perikanan diarahkan untuk peningkatan produksi perikanan, pemberdayaan masyarakat nelayan, konservasi pantai dan laut, serta peningkatan kualitas permukiman nelayan.

4. Pengembangan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

   Program prioritas pengembangan sektor energi dan sumber daya mineral diarahkan untuk pengembangan energi alternatif, zonasi potensi bahan galian, pembinaan petambangan rakyat serta konservasi sumber daya air tanah dan mata air untuk menjaga keberlanjutannya.

5. Pengembangan Sektor Perdagangan

   Pengembangan sektor perdagangan diarahkan untuk meningkatkan perlindungan pada konsumen, meningkatkan efisiensi perdangan, serta membuka dan meningkatkan akses terhadap wilayah pemasaran.

6. Pengembangan Sektor Industri

   Pengembangan sektor industri diarahkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan hasil-hasil pertanian melalui pemanfaatan teknologi tepat guna berbasis partisipasi masyarakat.

4.3.2. Pengembangan Sektor Potensial Perekonomian Kabupaten Muna

Dalam upaya untuk mengembangkan potensi sektor andalan perekonomian Kabupaten Muna maka disusun konsep/pendekatan pengembangan ekonomi berdasarkan trend atau kecenderungan sektor ekonomi PDRB yang berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan nilai PDRB Kabupaten Muna. Trend perkembangan sektor-sektor ekonomi tersebut adalah:

Pengembangan Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran. Pengembangan sektor ini ditunjang oleh pengembangan infrastruktur pendukung kegiatan perdagangan. Infrastruktur perdagangan merupakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan utama wilayah yang terdiri dari infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial baik fisik maupun non fisik yang tentunya akan mendorong kegiatan perekonomian wilayah menjdi lebih berkembang. Upaya lain yang harus dikembangkan adalah dengan meningkatkan pelayanan publik dan peluang investasi, dimana kedua hal tersebut merupakan indikator ketersediaan dan kemudahan akses bagi masyarakat dan pelaku usaha terhadap faktor-faktor ekonomi yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang terdiri dari

kemudahan dalam urusan perizinan usaha, serta adanya kepastian dan jaminan hukum dan kemanan kepada masyarakat dan pelaku usaha, terutama kegiatan usaha kecil dan menegah.